

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 19, yaitu dengan metode regresi linear berganda serta pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. **Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham.**
 - a. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar daripada taraf signifikannya ($0,095 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu 1,728.
 - b. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar daripada taraf signifikannya ($0,553 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu -0,600.
 - c. Variabel *Price Earnings Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar daripada taraf signifikannya ($0,855 > 0,05$) dan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu -0,184.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham.

Return On Asset (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham namun nilainya tidak besar.

3. Besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham.

a. Secara parsial

- Besarnya Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 9,36%. Hal ini mungkin disebabkan oleh lama dan tidak pastinya tingkat pengembalian atas aset yang telah diberikan akibat keadaan ekonomi yang belum stabil sehingga investor merasa takut untuk melakukan investasi.
- Besarnya Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 1,23%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi iklim investasi dan regulasi di Indonesia yang belum pasti sehingga tingkat pengembalian modal kepada pemilik pun menjadi tidak menentu kapan waktunya dan berapa jumlahnya.
- Besarnya Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0,12%. Hal ini mungkin disebabkan oleh kondisi perekonomian Indonesia yang terus mengalami penurunan sebagai akibat dari krisis ekonomi global sehingga berakibat pada penurunan laba perusahaan dan harga saham

di berbagai negara termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara signifikan.

b. Secara simultan

Besarnya pengaruh dari *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* secara simultan terhadap Harga Saham adalah 5.6%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang tidak terlalu tinggi terhadap harga saham, karena sisanya 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti krisis ekonomi global.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memperhatikan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)* bukan satu-satunya indikator yang digunakan untuk memprediksi harga saham pada tahun 2008-2010 karena faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap harga saham yaitu kondisi ekonomi yang menurun akibat krisis ekonomi global yang melanda hampir semua negara, dan faktor lainnya.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih akurat saat melakukan investasi saham dan dapat mengambil keputusan yang tepat, baik untuk saat ini maupun masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya apabila akan menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang dan sektor yang sejenis, sehingga bisa mendapatkan data yang memiliki kesamaan asset, karena beban dan aktiva yang ada pada perusahaan jasa dan manufaktur berbeda. Sehingga hasil yang didapatkan dapat mendukung teori-teori yang ada. Selain itu hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih akurat jika menambah dengan faktor-faktor eksternal seperti kurs mata uang, keadaan politik dan ekonomi suatu negara sehingga akan lebih mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel dari tiap jenis rasio, sehingga dapat memperkuat asumsi dasar untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.